

Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam

Dwi Harmita¹ Fina Sofiana² Alfauzan Amin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: finasofiana997@gmail.com¹

dwiharmita366@gmail.com²

Abstrak

Strategi pembelajaran memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan dan pembentukan pribadi peserta didik secara utuh dan menyeluruh. Strategi Pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru harus tepat dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan profesionalisme Guru dalam pendidikan Islam mempengaruhi strategi dan model pembelajaran Islam diterapkan untuk siswa. Tanpa adanya strategi yang tepat maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombaknya pendidikan memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran adalah pembelajaran yang didesain oleh guru atas dasar dorongan atau gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah dalam menguasai pembelajaran dengan metode maupun teknik baru, sehingga diperoleh cara atau metode yang dapat membuat peserta didik antusias dalam belajar. Pembelajaran yang inovatif pembelajaran yang dikemas oleh guru yang merupakan wujud dari gagasan atau ide yang dipandang baru agar mampu memaksimalkan hasil belajar peserta didik serta minat dalam memperoleh kemajuan belajar.

Kata kunci : *Inovasi, Strategi, Pembelajaran PAI, Mutu*

Abstract

Learning strategies play an important role in determining the success of education and the personal formation of students as a whole and comprehensively. Learning Strategy Islamic religious education (PAI) is very influential in the learning process. The learning strategy applied by a teacher must be appropriate to the conditions and needs of students. Environmental conditions and teacher professionalism in Islamic education affect the Islamic learning strategies and models applied to students. Without the right strategy, the learning process will not run effectively and efficiently. Therefore, the teacher as the spearhead of education has an important role in the learning process. Learning innovation is learning designed by the teacher with encouragement or new ideas to take steps in mastering learning with new methods and techniques, so that methods or methods are obtained that can make students enthusiastic in learning. innovative learning that is packaged by teacher learning which is a manifestation of ideas or ideas that are seen as new in order to be able to maximize student learning outcomes and interest in obtaining learning progress.

Keywords: *Innovation, Strategy, Teaching PAI,*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, inovasi dikenal sebagai pembaharuan suatu sistem yang dilakukan berdasarkan kebijakan-kebijakan tenaga pendidik, dan setelah dianggap mampu memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dianggap kurang maksimal. Dalam dunia pendidikan, melakukan pembaharuan sangat dibutuhkan sesuai dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi setiap peserta didik. Yang menjadi dasar dan tujuan inovasi dalam pembelajaran PAI adalah mengacu pada inovasi pendidikan. Karena pembelajaran merupakan suatu komponen dari pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Saat ini, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bersifat seadanya dan formalitas saja.

Pada dasarnya pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jadi untuk memaksimalkan proses pembelajaran, guru tidak hanya memberikan materi ajar saja, melainkan menumbuhkan minat belajar setiap peserta didik agar mampu bersikap serius dalam proses pembelajaran. Mengingat hal tersebut, maka dunia pendidikan sebagai suatu sub sistem kehidupan masyarakat perlu menyikapi dengan terbuka berbagai inovasi yang ada dalam dunia pendidikan, maupun yang terjadi dalam bidang kehidupan lainnya untuk berupaya mengintegrasikannya agar dapat dicapai suatu kondisi pendidikan yang tidak tertinggal dengan perubahan yang terjadi di masyarakat sebagai akibat akumulasi inovasi. Inovasi bidang pendidikan biasanya muncul dari adanya keresahan pihak-pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Smp 07 Kota Bengkulu. Subjek pada penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas 10 dengan jumlah subjek 20 orang dari kelas yang berbeda. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode penelian deksriptif sebagai usaha peneliti untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran disekolah. Agar bisa mengungkapkan data tersebut maka perlu dilakukan pengamatan (observasi) dan melakukan interkasi langsung baik dengan siswa maupun guru. Teori dalam penelitian kualitatif adalah teori yang diangkat dari dasar atau grounded theory. Teknik analisis data menggunakan Analisis Fenemenologi yaitu untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan pada tujuan penelitian, Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Inovasi

Inovasi adalah suatu perubahan baru menuju ke arah perbaikan atau berbeda dari yang ada sebelumnya, dilakukan dengan sengaja dan berencana. Dalam konteks teknologi pembelajaran, inovasi mengacu kepada pemanfaatan teknologi canggih, baik perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) dalam proses pembelajaran. Tujuan utama aplikasi teknologi baru ini adalah untuk meningkatkan mutu, efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Metode dan strategi juga merupakan sebuah inovasi dalam pembelajaran.

Inovasi dalam hal pesan-pesan al-Qur'an Hadis yang disampaikan dalam pembelajaran PAI telah mengalami kemajuan. Hal ini terbukti dengan banyaknya *software-software* islami yang diciptakan oleh pakar yang bisa dimanfaatkan dalam menunjang media pembelajaran. Seperti halnya *power point, flash, al-Qur'an digital, Hadits digital, e-book, games* dan lain sebagainya. Dengan

demikian pemanfaatan ICT, bisa membawa dampak positif bagi pembelajaran PAI. Ia bisa mempermudah pembelajaran, sekaligus bisa menampilkan pembelajaran yang tidak membosankan dengan hanya bertumpu pada satu metode saja. Guru PAI juga tidak dipandang ketinggalan zaman, namun bisa mempelopori ICT yang bermoral dan bermartabat.

Inovasi pendidikan secara sederhana dapat dimaknai sebagai inovasi dalam bidang pendidikan. Menurut Ibrahim, inovasi pendidikan ialah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi atau *discovery*, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan.

Inovasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran, ini berarti bahwa inovasi apapun yang tidak dapat meningkatkan kualitas pendidikan/pembelajaran tidak patut untuk diadopsi, dan dalam konteks ini peran guru akan sangat menentukan dalam adopsi inovasi pada proses pendidikan/pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menyikapi suatu inovasi, diperlukan suatu pemahaman yang baik tentang substansi inovasi itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar inovasi dapat benar-benar memberi nilai tambah bagi kehidupan.

Inovasi bidang pendidikan biasanya muncul dari adanya keresahan pihak-pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan. Misalkan, keresahan guru tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dianggapnya kurang berhasil, keresahan pihak administrator pendidikan tentang kinerja guru, atau mungkin keresahan masyarakat terhadap kinerja dan hasil bahkan sistem pendidikan. Keresahan-keresahan itu pada akhirnya membentuk permasalahan-permasalahan yang menuntut penanganan dengan segera. Upaya untuk memecahkan masalah itulah muncul gagasan dan ide-ide baru sebagai suatu inovasi. Dengan demikian, maka dapat kita katakan bahwa inovasi itu ada karena adanya masalah yang dirasakan, hampir tidak mungkin inovasi muncul tanpa adanya masalah yang dirasakan.

Inovasi strategi dalam dunia pendidikan akan terus diupayakan oleh para tenaga kependidikan sebagai upaya menyesuaikan dengan kebutuhan para peserta didiknya yang seiring dengan perubahan zaman. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi pemicu terhambatnya tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah, strategi pembelajaran yang dilakukan kurang mengena pada sasaran dan sistem evaluasi yang digunakan belum totalitas, sehingga perubahan yang sudah dicapai oleh guru hanya dalam dataran kognitif saja, belum mencapai aspek afektif dan psikomotor secara sempurna.

Dari beberapa definisi, dapat disimpulkan bahwa inovasi adalah sesuatu hal yang baru atau sebuah pembaharuan yang dilakukan guna memperbaiki ataupun menghasilkan sesuatu yang dianggap bermanfaat bagi setiap individu ataupun organisasi. Inovasi pembelajaran berkaitan dengan konsep maupun praktek langsung dari pelaksanaan. Tidak akan disebut sebagai inovasi jika masih tidak ditemukan pembaharuan dan perubahan.

2. Pengertian Strategi Dalam Proses Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan dalam pemberian materi pembelajaran di setiap tingkatan pendidikan. Strategi adalah pendekatan yang bersifat keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam satuan kurun waktu. Tema, tim kerja, faktor pendukung merupakan koordinasi penting dalam pelaksanaan strategi yang baik. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang cenderung lebih sempit. Seringkali, strategi dikaitkan dengan visi dan misi, meskipun strategi lebih terkait dengan jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dapat pula diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan dalam pendidikan. Dalam pelaksanaan strategi bisa melakukan metode ceramah sekaligus tanya jawab dan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya atau aspek pendukung lainnya. Maka dari itu strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk suatu pencapaian, sedangkan metode adalah cara yang dapat dilaksanakan untuk melakukan sebuah strategi.

Strategi pembelajaran adalah beberapa alternatif model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, strategi memerlukan tahapan-tahapan tertentu. Berdasarkan dari berbagai definisi tentang strategi pembelajaran ada beberapa hal yang dianggap perlu di adakan sebelum melaksanakan strategi dalam pembelajaran yaitu, Seleksi yang mendasar dan kritis terhadap permasalahan, Menetapkan tujuan dasar dan sasaran, Menyusun perencanaan tindakan (*actionplan*), Menyusun rencana penyumberdayaan pendidikan, dan Mempertimbangkan keunggulan Mempertimbangan keberlanjutan.

Pendekatan yang mendasari pengembangan strategi pembelajaran terbagi menjadi. Pertama Advance Organizers dari Ausubel, yang merupakan pernyataan pengantar untuk membantu siswa mempersiapkan pembelajaran yang baru dan mampu memahami serta menunjukkan ide atau konsep yang lebih luas lagi. Kedua, Discovery Learning dari Bruner, yang menyarankan untuk memulai pembelajaran dari penyajian masalah yang didapatkan dari guru guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelidiki dan menentukan pecahan masalahnya.

3. Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi adalah suatu upaya dan usaha dalam mewujudkan suatu harapan dan tujuan. Strategi yang dimaksudkan di sini strategi yang spesifikasinya pada pendidikan atau pembelajaran pendidikan. Secara umum pengertian strategi yang dimaksud adalah sebagai cara guru dalam menyajikan isi pelajaran dalam lingkup pendidikan. Menurut Syaiful Bahri secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pengertian tersebut jika dihubungkan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Sedangkan pembelajaran adalah upaya guru untuk mempersiapkan anak didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Menurut Zainal Aqib, pembelajaran adalah *pertama*; Pembelajaran merupakan suatu upaya guru mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi anak didik, *kedua*; pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa (anak didik) menghadapi kehidupan masyarakat sehari-har. Jelasnya strategi pembelajaran berkenaan dengan pemilihan kegiatan belajar mengajar yang paling efektif dan efisien dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus dapat berpikir bagaimana mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik agar dapat membentuk peserta didik yang memiliki kecerdasan, sikap dan keterampilan sebagaimana yang sudah menjadi tujuan pendidikan nasional, yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik. Sehingga target utamanya adalah setiap peserta didik memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan.

Islamic religious education is conscious guidance or leadership by educators of students' physical and spiritual development towards their personality Education lasts a lifetime and is carried out in the household environment schools, and communities learning is necessary for human life. Its application can be started by providing good teaching through education at home. Proses pembelajaran yang diterapkan secara daring juga mengharuskan untuk terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam strategi pendidikan. Memahami latar belakang para peserta didik dan menyesuaikannya dengan metode pembelajaran merupakan tujuan utama dalam menyempurnakan proses pembelajaran meski secara jarak jauh. Selain dituntut mampu menggunakan berbagai media yang tersedia, para pendidik juga harus tanggap jika sewaktu-waktu dilakukan pembaharuan sistem pendidikan.

Ada tiga terminologi untuk mendapatkan pemahaman mengenai “pembelajaran” yaitu: belajar, mengajar, dan pembelajaran. Menurut Sardiman ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain diuraikan sebagai berikut:

- a. Cronbach memberikan definisi *“learning is process show by a change in behavior as a result of experience”*.
- b. Harold Spears memberikan batasan *“Learning is process to observe to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction”*.
- c. Geoch, mengatakan *“learning is change in performance as a result of practice”*.

Pengertian pembelajaran menurut Dadang Suhardan, pembelajaran merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan berbagai metode. Menurut Omar Hamalik yang dimaksud dengan mengajar adalah:

- 1) Menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik.
- 2) Mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
- 3) Usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- 4) Memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik.
- 5) Kegiatan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- 6) Suatu proses membantu peserta didik menghadapi kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Mengajar diartikan sebagai usaha pencapaian sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Mengajar harus mampu membina kemahiran pada peserta didik untuk secara kreatif dapat menghadapi situasi lingkungannya. Maka seorang guru dalam mengajar harus mengembangkan pemikiran dan tindakan yang kreatif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, madrasah dan juga pesantren. Mata pelajaran ini memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan kepribadian umat dan bangsa dalam ruang lingkup peserta didik. Membentuk generasi-generasi yang tangguh, baik dari segi moralitas maupun aspek sains dan teknologi. Mata pelajaran PAI sendiri memiliki peran yang penting dalam proses tumbuh kembang dalam diri peserta didik. Sebab mata pelajaran PAI merupakan dasar dan pedoman dalam kehidupan dan sangat berperan penting dengan sikap dan perilaku peserta didik. Pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadits, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup kegiatan kependidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dalam hidup manusia. Metode yang digunakan dalam proses pencapaian tujuan adalah metode yang didasarkan atau pendekatan keagamaan (*religius*), kemanusiaan (*humanity*), dan ilmu pengetahuan (*scientific*). Sistem pendekatan tersebut dilakukan atas dasar nilai-nilai moral keagamaan.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Namun, dalam pembentukan karakter disiplin siswa masih kurang diperhatikan dan dikembangkan. Ajaran-ajaran Islam tersebut berdasar pada tiga bidang yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak. Ketiga bidang itu tertera dalam ruang lingkup pendidikan Agama Islam yang secara garis besarnya mewujudkan keserasian, kesadaran dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- c. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain (alam) yang dilaksanakan dengan baik. Agama Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang berisi pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dan menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akherat nanti. Dengan demikian berarti bahwa ruang lingkup pengajaran agama Islam itu luas sekali meliputi seluruh aspek kehidupan.

Dalam realita yang saat ini kita saksikan, ternyata Pendidikan Agama Islam masih sangat jauh dari harapan dalam arti tujuan dari Pendidikan Agama Islam yang sesungguhnya. dan sampai hari ini terlihat pencapaian Pendidikan Agama Islam masih belum terlaksana secara maksimal. Pendidikan Agama Islam saat ini banyak yang berubah hanya menjadi pengetahuan Agama Islam saja, hal ini juga dapat dirasakan oleh sekolah-sekolah agama.

Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadipandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidik agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai suatu pandangan hidupnya.

Peran Pendidikan Agama Islam tidak dijadikan sebagai sistem nilai yang paling utama dalam kehidupan peserta didiknya. Kebanyakan sekolah hanya memfokuskan pengenalan tentang Agama Islam, padahal nilai-nilai Agama harusnya menjadi pondasi utama dalam diri umat muslim. Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, sebab fungsi utama adalah membimbing, mengarahkan serta menunjukkan manusia ke arah yang benar. Maka dari itu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dilakukan dengan baik selama di sekolah maupun dalam keluarga. Cara atau strategi merupakan hal yang paling efektif dilakukan untuk mencapai hasil atau mutu yang memuaskan dengan tercerminnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

6. Hal yang harus diperhatikan dalam inovasi strategi pembelajaran PAI

Education in Indonesia, one of which is the elementary school level, where at Schoolsthis level, education is needed in order to continue to a higher level, namely the secondary level. If education at the elementary school level can be reached, it will be easier for students to continue with higher education. Perlu adanya inovasi dalam strategi pembelajaran PAI sebagai berikut:

a. Pengalaman belajar

Proses penyampaian informasi kepada siswa dari awal pembelajaran hingga tahap pembelajaran akhir. Proses ini menggambarkan bahwa hal pertama yang harus dilakukan seorang pendidik adalah bagaimana memfokuskan konsentrasi anak dengan menarik perhatian peserta didik dengan memberikan gambaran atau harapan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran berlangsung, semua tugas yang diberikan kepada siswa harus diteliti dengan benar (dengan nilai) berdasarkan tingkat keahlian mereka. Selain itu, yang terakhir adalah dengan adanya proses pembelajaran, pemeliharaan atau perkembangan prestasi harus ditingkatkan

b. Pembelajaran Penemuan

Untuk melaksanakan proses pembelajaran, guru didorong untuk menggunakan pedoman pertama untuk memberikan insentif atau mengaktifkan schemata peserta didik (adanya pemahaman peserta didik), untuk mengetahui apa yang diketahui. atau apa yang siswa pahami, dan untuk membantu siswa memahami korelasi dari pengetahuan yang telah mereka miliki. Panduan pertama umumnya menjelaskan pemahaman baru yang dapat digunakan siswa sebagai kerangka kerja untuk memahami isi informasi baru secara detail. Pendidik dapat menggunakan panduan awal untuk mengajar di berbagai bidang studi

c. Penyelenggara Tingkat Lanjut

Pembelajaran yang terbaik adalah ketika siswa menemukan informasi dan konstruksi (konsep) mereka sendiri saat belajar. Dalam pembelajaran penemuan, siswa menggunakan penalaran induktif untuk mendapatkan asas dan contoh. Misalnya, guru menjelaskan kepada siswa tentang penemuan kamera, CD, telepon, TV, televisi, pancaran sinar cahaya, dan penemuan lainnya, serta perbandingan antara penemuan dan penemuan (mis., Listrik, nuklir, dan gravitasi). Disini siswa menemukan konstruksi dasar (konsep) atau prinsip dengan melakukan aktivitas yang mempraktikkan konsep tersebut. Bruner percaya bahwa siswa memiliki pengetahuan ketika mereka menemukan diri mereka sendiri dan bertanggung jawab atas aktivitas belajar mereka sendiri, yang mendorong mereka untuk belajar.

d. Pembelajaran Bermakna

Untuk menciptakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Proses pembelajaran ini menekankan pada kekuatan penjelasan dengan cara guru menyajikan materi secara eksplisit dan teratur. Selama proses pembelajaran ini, siswa menerima serangkaian ide yang disajikan oleh guru secara efisien. Menurut Syaifullah Cara yang digunakan dalam membuat suatu strategi

pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Strategi harus konsisten dengan lingkungan. Mengikuti berkembang dalam masyarakat (tidak melawan arus), karena lingkungan memberikan ruang untuk bergerak maju
- 2) Setiap strategi tidak hanya menciptakan sebuah strategi. Tergantung pada ruangannya Lingkup kegiatan. Jika banyak strategi yang dibuat, kemudian strategi seseorang harus konsisten dengan strategi yang berbeda.
- 3) Strategi yang efektif adalah strategi yang selaras yang menyatukan semua sumberdaya
- 4) Strategi harus fokus memperhatikan apa itu kekuatannya dan bukan pada poinnya itulah kelemahannya. Selain itu, seharusnya begitu juga memanfaatkan kelemahan persaingan dan ciptakan langkah yang tepat untuk itu untuk menjadi kompetitif lebih kuat.
- 5) Sumber daya adalah sesuatu kritik. Mempertimbangkan strateginya adalah sesuatu yang mungkin, itu harus membuat sesuatu yang layak dan bisa diimplementasikan.
- 6) Strategi harus memperhitungkan resiko yang tidak ada terlalu besar. Karena itu satu strategi harus dapat dikelola.
- 7) Strategi harus dibuat di atas dasar kesuksesan yang selama ini tercapai. Jangan ditiru kegagalan.
- 8) Menggambar strategi yang sukses ditunjukkan oleh dukungan dari pihak-pihak yang ada terkait, terutama eksekutif, dari semua pemimpin unit bisnis dalam organisasi.

The implementation of religious education learning in schools can be internalized in intra and extra school activities and prioritizes the application of religious teachings in everyday life. The purpose of Islamic religious education in schools is to develop and increase faith through the provision of knowledge about Islam so that it will form students who have faith, devotion. Untuk memberikan inovasi dalam strategi pembelajaran PAI maka salah satu langkah yang harus dilakukan adalah inovasi atau mengembangkan proses pembelajaran. Pendidikan agama Islam (PAI) dalam pelaksanaannya membutuhkan strategi dan metode yang benar untuk menyampaikan kegiatan pendidikan menuju tujuan yang ditetapkan.

Mutu pendidikan yang telah kita capai yang tidak merupakan yang berdiri sendiri, karena mutu pendidikan terkait dengan beberapa faktor. Di dalam proses pembelajaran tersebut banyak yang terlibat, yaitu: faktor utama adalah guru, prasarana sekolah, iklim sekolah, manajerial dan kepemimpinan. Ketidakkuratan dalam penerapan praktis dari metode tersebut menghambat proses belajar mengajar yang akan berlangsung mengakibatkan waktu dan tenaga terbuang percuma. Karenanya strategi dan metode merupakan prasyarat untuk efisiensi kegiatan pembelajaran PAI. Artinya itu strategi dan metode termasuk masalah esensial, karena tujuan pendidikan Islam itu akan dicapai dengan tepat dan menghasilkan lulusan yang bermutu ketika dalam pelaksanaannya dilakukan dengan tepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dina Andayani, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Wafi, 2017, Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Jurnal: Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Alfauzan Amin, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, Sabila Eka Septi, *Study of Differences and Effects of Parental Communication and Student Learning Motivation in Elementary Schools*,

International Journal of Elementary Education, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910> <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/39910>

Alfauzan Amin, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi, Miftahul Zannah Azzahra, *The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students*, **Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar**, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39546>, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JI/SD/article/view/39546>

Alfauzan Amin, Alimni, *Advance Organizer Model-Based Teaching Materials for Islamic Cultural History* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/45587>

Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, *Teaching Faith in Angels for Junior High School Students*, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 6 (1): 918 (2021), DOI: 10.24042/tadris.v6i1.7097 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/7097>

Aqib, Zainal, 2002, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya :Insan Cendikia.

Dadang Suhardan, 2010, *Supervisi Profesional*, Bandung: Alfabeta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran PAI*, Jakarta: Depdikbud.

E Tanjung, 2020, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Collaborative Learning di SMP Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah*.

Ermawati Azis, 1983, *problematika dalam pembelajaran pendidikan agama Islam Arifin*, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang

Ibrahim, 1988, *Inovasi Pendidikan*, Jakarta:Dirjen Dikti Depdikbud.

Moh Saifulloh.,2012, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah*, *jsh Jurnal Sosial Humaniora*.

Muhammad Tang, 2018, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital*, *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*.

Omar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Reksiana Reksiana, 2018, *'Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran PAI'*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Syafaruddin. 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Warsita, 2008, *Teknologi Pembelajaran*, *Warsita*, Bambang. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wina Sanjaya, 2010, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Surabaya:Kencana Prenada.

